

ABSTRAK

Mundzir, 105261121220 2024, *Hak Dan Kewajiban Anak Adopsi Terhadap Orang Tua Angkat Perspektif Fikih Islam*. Skripsi. Program Studi Ahwal Syakhshiyah. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I: Andi Satrianingsih. Pembimbing II: Andi Asdar.

Agama Islam dan pemerintah sudah menetapkan aturan syariat dan Undang-undang tentang prosedur pengangkatan anak (adopsi) dan bagaimana pemenuhan hak dan kewajibannya, akan tetapi banyak dari masyarakat yang belum memahami mengenai persamaan dan perbedaan antara peraturan perundang-undangan yang berlaku serta yang telah ditetapkan oleh hukum Islam mengenai hal tersebut. Sehingga perlu diteliti mengenai bagaimana prosedur pengangkatan anak (adopsi) perspektif fikih Islam dan apa saja hak dan kewajiban anak adopsi terhadap orang tua angkat menurut hukum Islam dan hukum positif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literatur (library research) dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang didapat dari penelitian ini bersumber dari syarah hadis, buku-buku, dan jurnal yang relevan dengan pembahasan yang diangkat oleh penulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan pada prosedur pengangkatan anak (adopsi) perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif yang dimana anak angkat (adopsi) sebagai anak yang sah berdasarkan putusan pengadilan dengan tidak memutuskan hubungan nasab / darah dengan orang tua kandungnya, dan pembagian harta warisan bagi anak angkat menurut Hukum Islam adalah dengan jalan melalui hibah atau dengan jalan wasiat wajibah dengan syarat tidak boleh melebihi 1/3 (sepertiga) dari harta warisan orang tua angkatnya, hal ini untuk melindungi para ahli waris lainnya. Kemudian anak angkat (adopsi) tidak berhak menggunakan nama ayah angkatnya dan juga orang tua angkatnya tidak dapat menjadi wali.

Kata kunci : Anak Angkat (adopsi), Hak dan Kewajiban, Fikih Islam

ABSTRACT

Mundzir, 105261121220 2024, Rights and Obligations of Adopted Children to Adoptive Parents Islamic Jurisprudence Perspective. Thesis. Ahwal Syakhshiyah Study Program. University of Muhammadiyah Makassar. Supervisor I: Andi Satrianingsih. Supervisor II: Andi Asdar.

The religion of Islam and the government have established Sharia rules and laws regarding the procedure for adoption and how to fulfill their rights and obligations, but many people do not understand the similarities and differences between the prevailing laws and regulations that have been stipulated by Islamic law regarding it. So it is necessary to examine how the procedure for adoption of children (adoption) from the perspective of Islamic jurisprudence and what are the rights and obligations of adopted children to adoptive parents according to Islamic law and positive law.

This research uses descriptive qualitative methods and this research uses a type of literature research (library research) with a quantitative approach. The source of data obtained from this study was sourced from hadith syarah, books, and journals that are relevant to the discussion raised by the author.

The results showed that there are similarities and differences in the procedure for adoption from the perspective of Islamic Law and Positive Law where the adopted child (adoption) as a legitimate child based on a court decision by not breaking the relationship of fate / blood with his biological parents, and the distribution of inheritance for adopted children according to Islamic Law is by way of grant or by way of mandatory will with the condition that it cannot exceed 1/3 (one-third) of the The estate of his adoptive parents, this is to protect other heirs. Then the adopted child is not entitled to use the name of his adoptive father and also his adoptive parents cannot be guardians.

Keywords: Adopted Children (adoption), Rights and Obligations, Islamic Jurisprudence